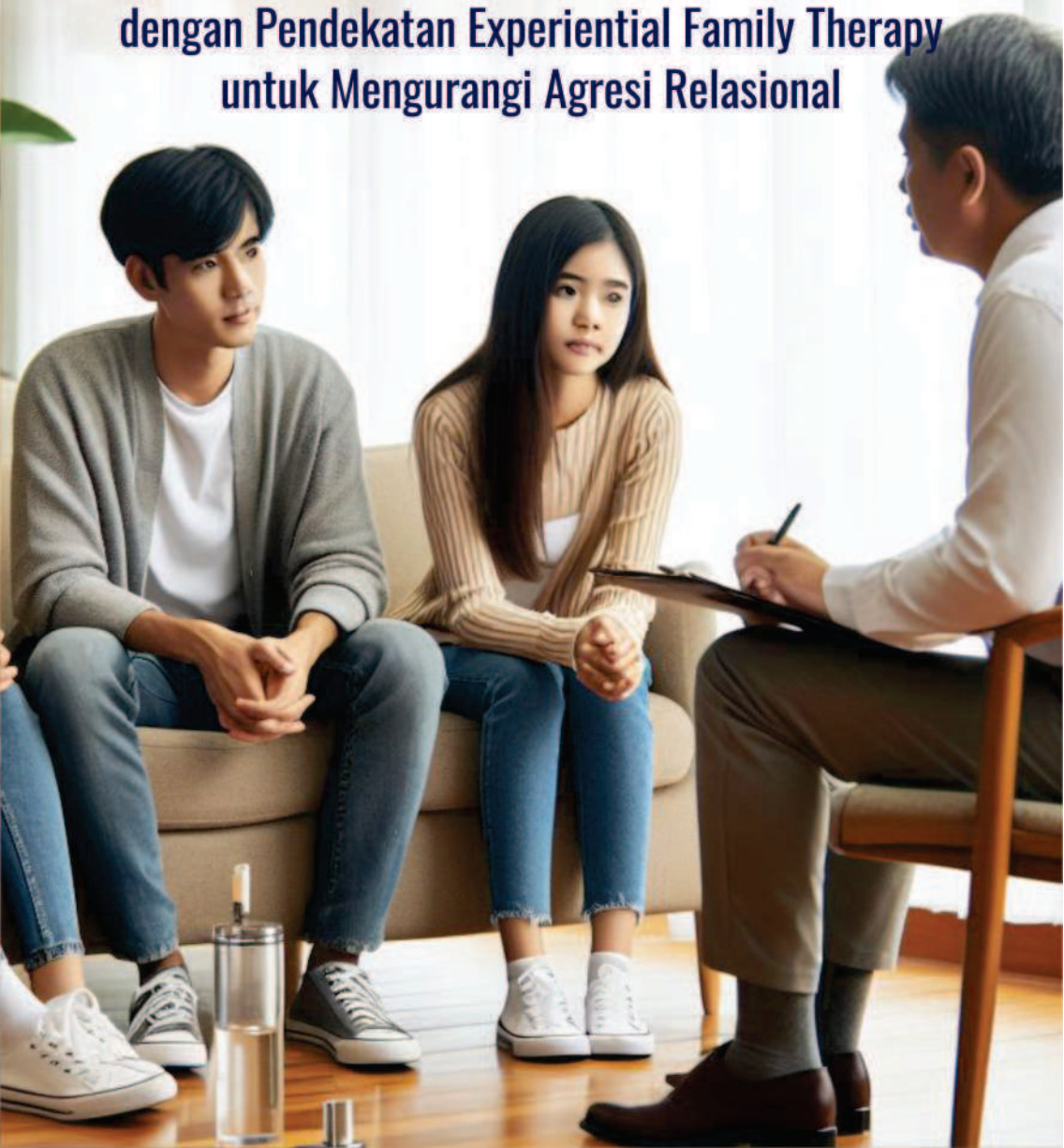


Dr. Yuda Syahputra, M.Pd.



# Model Konseling Keluarga

dengan Pendekatan Experiential Family Therapy  
untuk Mengurangi Agresi Relasional



# Model Konseling Keluarga

dengan Pendekatan Experiential Family Therapy  
untuk Mengurangi Agresi Relasional



Dr. Yuda Syahputra, M.Pd., lahir di Medan, Sumatera Utara, pada tanggal 8 Juni 1994. Ia memiliki latar belakang pendidikan yang kuat dan pengalaman yang luas di bidangnya. Ia memulai perjalanan akademisnya dengan meraih gelar Sarjana (S1) dalam bidang Bimbingan dan Konseling dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2012 hingga 2016.

Yuda melanjutkan studi ke jenjang Magister (S2) di bidang yang sama di Universitas Negeri Padang setelah menyelesaikan sarjananya. Dia berhasil menyelesaikannya pada tahun 2018. Di sana, Yuda melanjutkan pendidikan doktoral (S3) dengan Jurusan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang dari tahun 2018 hingga 2024. Dia juga melakukan penelitian mendalam tentang seberapa efektif metode konseling dalam berbagai konteks. Ia telah berpartisipasi dalam berbagai proyek penelitian, publikasi ilmiah, dan seminar yang membahas masalah konseling dan bimbingan kontemporer.

Selain mengajar dan meneliti, Yuda juga aktif dalam berbagai organisasi profesional dan sering diundang sebagai pembicara dalam workshop, dan konferensi dalam negeri. Pengalaman praktisnya di lapangan, baik sebagai konselor individu, keluarga, maupun sekolah, memberikan wawasan praktis yang berharga dalam setiap karya tulisnya.

Buku Yuda Syahputra yang berjudul "Model Konseling Keluarga dengan Pendekatan Experiential Family Therapy untuk Mengurangi Agresi Relasional" memberikan kontribusi yang signifikan untuk bidang bimbingan dan konseling. Buku ini tidak hanya menjadi referensi bagi siswa, mahasiswa dan praktisi, tetapi juga membantu banyak orang dan keluarga dalam menghadapi dan mengatasi masalah agresi relasional.



**eureka**  
media aksara  
Anggota IKAPI  
No. 225/JTE/2021

☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekaediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-904-7



9 786231 209047

**MODEL KONSELING KELUARGA  
DENGAN PENDEKATAN *EXPERIENTIAL*  
*FAMILY THERAPY* UNTUK MENGURANGI  
AGRESI RELASIONAL**

**Dr. Yuda Syahputra, M.Pd.**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**MODEL KONSELING KELUARGA DENGAN PENDEKATAN  
*EXPERIENTIAL FAMILY THERAPY* UNTUK MENGURANGI  
AGRESI RELASIONAL**

**Penulis** : Dr. Yuda Syahputra, M.Pd.

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Husnun Nur Afifah

**ISBN** : 978-623-120-904-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat mempersembahkan Model Konseling Keluarga *Experiential Family Therapy* (EFT) ini untuk mengurangi agresi relasional. Model ini dirancang dengan tujuan memberikan pendekatan yang holistik dan efektif dalam membantu keluarga mengatasi dan mengurangi perilaku agresif yang terjadi dalam hubungan antar anggota keluarga.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para ahli dan praktisi konseling keluarga yang telah berkontribusi dalam pengembangan model ini. Dukungan, pengetahuan, dan pengalaman mereka telah menjadi sumber inspirasi bagi pengembangan model ini sehingga dapat memberikan manfaat yang nyata bagi keluarga yang mengalami masalah agresi relasional.

Sebagai penyusun, kami menyadari bahwa model ini terus berkembang dan selalu dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, masukan dan saran dari para praktisi dan keluarga yang menerapkan model ini sangat kami hargai. Masukan tersebut akan membantu kami dalam terus meningkatkan efektivitas dan relevansi model ini dalam mengurangi agresi relasional yang terjadi dalam konteks keluarga.

Kami berharap bahwa Model Konseling Keluarga dengan EFT ini dapat memberikan solusi yang efektif dan memberdayakan keluarga dalam mengatasi agresi relasional. Dengan menerapkan prinsip-prinsip dan metode yang terkandung dalam model ini, diharapkan keluarga dapat memperbaiki hubungan antar anggota keluarga, meningkatkan komunikasi yang sehat, dan mengurangi konflik.

Terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk mempersembahkan Model Konseling Keluarga dengan EFT ini. Semoga model ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi keluarga dalam mengatasi agresi relasional siswa.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 PENGANTAR.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Komponen.....	5
C. Tren Agresi Relasional dengan Pendekatan Konseling Keluarga.....	6
D. Alur Konseling Keluarga <i>Experiential Family Therapy</i> ....	8
<b>BAB 2 PELAKSANAAN EXPERIENTIAL FAMILY THERAPY UNTUK GURU BK/KONSELOR .....</b>	<b>10</b>
A. Perkembangan Agresi Relasional .....	10
B. Apa Itu Agresi Relasional.....	12
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Agresi Relasional .....	14
D. Dampak Agresi Relasional .....	15
E. <i>Setting</i> Layanan.....	16
F. Tujuan.....	16
G. Isi Buku.....	17
<b>BAB 3 PELAKSANAAN EXPERIENTIAL FAMILY THERAPY UNTUK ORANG TUA.....</b>	<b>125</b>
A. Rasional .....	125
B. Tujuan.....	126
C. Isi Buku Orang Tua .....	127
<b>BAB 4 PELAKSANAAN EXPERIENTIAL FAMILY THERAPY UNTUK ANAK .....</b>	<b>150</b>
A. Rasional .....	150
B. Tujuan.....	151
C. Isi Buku Siswa.....	151
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>176</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>186</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Tren Pendekatan Konseling Keluarga di Dunia .....	6
Gambar 1. 2. Alur Konseling Keluarga .....	8

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.	Ringkasan Pelaksanaan <i>Experiential Family Therapy</i> untuk Guru BK/Konselor .....	18
Tabel 2. 2.	Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Perorangan (Siswa) .....	20
Tabel 2. 3.	Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Perorangan (Orang Tua).....	26
Tabel 2. 4.	Rencana Pelaksanaan Konseling Keluarga.....	32
Tabel 2. 5.	Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Perorangan ( <i>Follow Up</i> ).....	41
Tabel 2. 6.	Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Perorangan (Anak/Siswa) .....	55
Tabel 2. 7.	Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Perorangan (Orang Tua).....	60
Tabel 2. 8.	Rencana Pelaksanaan Konseling Keluarga.....	66
Tabel 2. 9.	Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Perorangan ( <i>Follow Up</i> ).....	76
Tabel 2. 10.	Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Perorangan (Anak/Siswa) .....	91
Tabel 2. 11.	Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Perorangan (Orang Tua).....	97
Tabel 2. 12.	Rencana Pelaksanaan Konseling Keluarga.....	103
Tabel 2. 13.	Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Perorangan ( <i>Follow Up</i> ).....	113



# BAB 1 | PENGANTAR

## A. Latar Belakang Masalah

Perilaku agresi mengalami peningkatan selama masa remaja awal (Galván, Spatzier, & Juvonen, 2011) dan berimplikasi pada penyesuaian siswa (Rubin, Bukowski, & Laurent, 2009). Hubungan teman sebaya termasuk persahabatan dan kelompok sebaya memiliki keterlibatan yang signifikan terhadap agresi remaja awal (Rubin, Bukowski, & Bowker, 2015). Padahal keinginan saat masa remaja awal adalah memiliki persahabatan yang erat, yang memberikan dukungan emosional, memfasilitasi penyesuaian sosial, dan keterampilan interpersonal (Buhrmester (1996). Namun, perilaku agresi relasional terlibat dalam merusak persahabatan, status sosial orang lain, atau menimbulkan perasaan terkucilkan (Keenan *et al.*, 2008). Agresi relasional adalah agresi yang dilakukan dengan tujuan untuk merusak dan manipulasi hubungan sosial ataupun membahayakan reputasi orang lain (Dailey *et al.*, 2015). Agresi relasional mencakup penyebaran rumor, kritik di belakang seseorang, isolasi sosial (mengabaikan rekan), ancaman untuk menarik persahabatan berdasarkan permintaan tertentu, dan upaya mengurangi status sosial teman sebaya (Archer & Coyne, 2005).

Hasil penelitian dari salah satu Universitas di Indonesia menunjukkan bahwa 63.9% mahasiswi pernah menyebarkan gosip tentang orang lain, sementara 59.7% mahasiswi pernah membuat orang lain tidak dilibatkan dalam aktivitas kelompok

# BAB 2

## PELAKSANAAN *EXPERIENTIAL FAMILY THERAPY* UNTUK GURU BK/KONSELOR

Guru BK/Konselor akan menjadi fasilitator yang melakukan implementasi model ini sehingga tercapainya tujuan pada model untuk mengurangi agresi relasional menggunakan empat rencana tindakan dalam satu materi, antara lain: *setting* individual untuk orang tua, *setting* individual untuk siswa, *setting* kelompok (dikumpulkan secara bersama-sama dalam satu layanan konseling keluarga), dan terakhir *follow up* yang dilakukan kepada siswa. Bab ini mengandung 3 bagian yaitu: 1.1) manajemen amarah, 1.2) keterampilan sosial dan 1.3) pemecahan masalah sosial. Sebelum penjabaran rencana tindakan, berikut penjelasan tentang apa itu perkembangan agresi relasional, pengertian agresi relasional, faktor-faktor yang mempengaruhi agresi relasional, dampak agresi relasional dan *setting* layanan yang akan diberikan pada siswa.

### A. Perkembangan Agresi Relasional

Perilaku agresi di Indonesia sebagai kasus kekerasan yang meningkat sejak 1998 dengan jumlah kematian 11.160 korban (Dewi, Prihatsanti, Setyawan, & Siswati, 2015). Kekerasan menjadi perhatian bagi semua pihak, terutama dalam pendidikan yang kian hari semakin meningkat. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menjelaskan bahwa pelaku aksi kekerasan di lingkungan sekolah merupakan orang terdekat bagi korban kekerasan, yaitu yang dilakukan oleh guru sebesar 29,9%, yang dilakukan teman sekelas sebesar 42,1%, dan yang dilakukan teman beda kelas sebesar 28%.

# BAB 3

## PELAKSANAAN *EXPERIENTIAL FAMILY THERAPY* UNTUK ORANG TUA

### A. Rasional

Buku ini dibuat sebagai bagian integral dari model konseling keluarga *Experiential Family Therapy* (EFT), yang secara khusus ditujukan untuk mengurangi agresi relasional pada anak. Buku ini merupakan komponen penting dalam pendekatan EFT yang bertujuan untuk membantu orang tua meningkatkan pemahaman mereka tentang agresi relasional dan memberikan intervensi yang efektif untuk mengurangi perilaku tersebut.

Buku ini memiliki peran yang signifikan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip EFT ke dalam praktik konseling keluarga. Dalam konteks EFT, buku ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antara anggota keluarga, meningkatkan pemahaman tentang emosi dan perasaan, serta mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatasi konflik dan perilaku agresif.

Pentingnya buku ini terkait dengan pendekatan yang komprehensif yang disediakan oleh EFT. Dengan memasukkan pelaksanaan *experiential family therapy* untuk orang tua di dalam model konseling keluarga, orang tua dapat memahami dinamika keluarga yang mungkin mempengaruhi agresi relasional anak. Mereka juga akan dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan untuk membantu anak mengelola emosi, membangun keterampilan sosio-emosional, dan mengekspresikan diri secara sehat.

# BAB 4

## PELAKSANAAN *EXPERIENTIAL FAMILY THERAPY* UNTUK ANAK

### A. Rasional

Buku ini dibuat karena agresi relasional pada siswa merupakan masalah yang perlu ditangani secara serius. Agresi relasional dapat menyebabkan konflik interpersonal, kerusakan hubungan, dan berdampak negatif pada kesejahteraan emosional dan sosial siswa. Oleh karena itu, Buku ini dikembangkan untuk memberikan pendekatan yang sistematis dan terarah dalam membantu siswa mengurangi agresi relasional.

Pentingnya buku ini terkait dengan beberapa alasan. Pertama, pemahaman keterampilan sosio-emosional seperti manajemen amarah, keterampilan sosial, dan pemecahan masalah sosial memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk membangun hubungan yang sehat dan berfungsi dengan orang lain. Dengan mempelajari keterampilan ini, siswa dapat mengatasi konflik, mengelola emosi mereka dengan lebih efektif, dan berinteraksi secara positif dalam lingkungan sosial.

Kedua, memahami perasaan anggota keluarga menjadi penting dalam konteks agresi relasional. Dengan memahami perasaan orang lain, siswa dapat mengembangkan empati dan pengertian yang lebih baik terhadap orang lain. Ini membantu siswa menghindari perilaku agresif relasional, meningkatkan hubungan keluarga yang harmonis, dan membangun ikatan emosional yang kuat dengan anggota keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, A., Alizamar, A., Ifdil, I., Erlamsyah, E., & Taufik, T. (2017). Guidance And Counseling Services For Women Victims Of Domestic Violence. *Advances in Sosial Science, Education and Humanities Research*, 118(23), 935-939.
- Afdal. (2015). Kolaboratif : Kerangka Kerja Konselor Masa Depan. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3(2), 1-7.
- Archer, J., & Coyne, S. M. (2005). An integrated review of indirect, relational, and sosial aggression. *Personality and Sosial Psychology Review*, 9(3), 212-230.
- Assegaf, A. R. (2004). *Pendidikan Anti Kekerasan; Tipologi, Kasus dan Konsep*. Tiara Wacana.
- Bandura, A. (1977). *Sosial learning theory*. Prentice-Hall.
- Baroroh, E. Z., & Hertinjung, W. S. (2018). *Pelatihan Ibrahim-Kun II Untuk Menurunkan Agresi Relasional Pada Siswa (Doctoral dissertation)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Berkowitz, L. (1993). *Aggression: Its causes, consequences and control*. Temple University Press.
- Björkqvist, K. (1994). Sex differences in physical, verbal, and indirect aggression: A review of recent research. *Sex Roles*, 30(3-4), 177-188. <https://doi.org/10.1007/BF01420988>
- Björkqvist, K., & Österman, K. (1992). Parental influence on children's self-estimated aggressiveness. *Aggressive Behavior*, 18(6), 411-423.
- Bjorkqvist, K., Lagerspetz, K. M. J., & Österman, K. (1992). The direct and indirect aggression scales. In *Vasa, Finland: Abo Akademi University, Department of Social Sciences*. Åbo Academy University, Department of Social Sciences.
- Buhrmester, D. (1996). Need fulfillment, interpersonal competence, and the developmental con-texts of early adolescent friendships. In W. M. Bukowski, A. F. Newcomb, & W. W.

- Hartup (Eds.), *The company they keep: Friendship in childhood and adolescence* (pp. 158-185). New York, NY: Cambridge University Press.
- Buss, A. H., & Perry, M. (1992). PERSONALITY PROCESSES AND INDIVIDUAL The Aggression Questionnaire. *Journal of Personality*, 63(3), 452-459.
- Card, N. A., Stucky, B. D., Sawalani, G. M., & Little, T. D. (2008). Direct and indirect aggression during childhood and adolescence: A meta-analytic review of gender differences, intercorrelations, and relations to maladjustment. *Child Development*, 79(5), 1185-1229. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2008.01184.x>
- Carlson, E. A., Sroufe, L. A., & Egeland, B. (2004). The Construction of Experience: A Longitudinal Study of Representation and Behavior. *Child Development*, 75(1), 66-83. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2004.00654.x>
- Carr, A. (2006). *FAMILY THERAPY Concepts, Process and Practice Second Edition*. Wiley & Sons Ltd.
- Casas, J. F., Weigel, S. M., Crick, N. R., Ostrov, J. M., Woods, K. E., Yeh, E. A. J., & Huddleston-Casas, C. A. (2006). Early parenting and children's relational and physical aggression in the preschool and home contexts. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 27(3), 209-227. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2006.02.003>
- Casey-Cannon, S., Hayward, C., & Gowen, K. (2001). Middle-school girls' reports of peer victimization: Concerns, consequences, and implications. *Professional School Counseling*, 5(2), 138-147.
- Compas, B. E., Davis, G. E., & Forsythe, C. J. (1985). Characteristics of life events during adolescence. *American Journal of Community Psychology*, 13(6), 677-691.

- Coyne, S. M., & Ostrov, J. M. (2018). The development of relational aggression: An introduction. In *The Development of Relational Aggression*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oso/9780190491826.003.0001>
- Crick, N. R., & Grotpeter, J. K. (1995). Relational Aggression, Gender, and Social-Psychological Adjustment. *Child Development*, 66(3), 710–722. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.1995.tb00900.x>
- Crick, N. R., Casas, J. F., & Nelson, D. A. (2002). Toward a more comprehensive understanding of peer maltreatment: Studies of relational victimization. *Current Directions in Psychological Science*, 11(3), 98–101. <https://doi.org/10.1111/1467-8721.00177>
- Dailey, A. L., Frey, A. J., & Walker, H. M. (2015). Relational aggression in school settings: Definition, development, strategies, and implications. *Children and Schools*, 37(2), 79–88. <https://doi.org/10.1093/cs/cdv003>
- Deborah, M., & Mark, M. (2007). An Anger Management Program For Children With Attention Deficit, Hiperactivity Disorder. *Therapeutic Recreation Journal*, 41(1), 16–28.
- Devi, L. (2008). Peningkatan Keterampilan Sosial Anak TK Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif. *FIP UPI Bandung*.
- Dewi, K. S., Prihatsanti, U., Setyawan, I., & Siswati. (2015). Children's Aggressive Behavior Tendency in Central Java Coastal Region: The Role of Parent-Child Interaction, Father's Affection and Media Exposure. *Procedia Environmental Sciences*, 23(Ictcred 2014), 192–198. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2015.01.030>
- DiGiuseppe, R. (2006). *Understanding Anger Disorders*. Oxford University Press.

- Eschleman, K. J., Bowling, N. A., Michel, J. S., & Burns, G. N. (2014). Perceived intent of supervisor as a moderator of the relationships between abusive supervision and counterproductive work behaviours. *Work and Stress, 28*(4), 362-375. <https://doi.org/10.1080/02678373.2014.961183>
- Falerisiska, Y. (2016). *Pengaruh Pelaksanaan Manajemen Marah Terhadap Perilaku Kekerasan Pada Siswa Smk Negeri 1 Bukittinggi Tahun 2015 (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas)*. Universitas Andalas.
- Fitriya, A. (2016). Upaya pemecahan masalah dengan bantuan bimbingan dan konseling. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan, 10*(1), 28-37.
- Gladden, R. M., Vivolo-Kantor, A. M., Hamburger, M. E., & Lumpkin, C. D. (2014). Bullying surveillance among youths: Uniform definitions for public health and recommended data elements, Version 1.0. In *Centers for Disease Control and Prevention Atlanta, Georgia*. National Center for Injury Prevention and Control, Centers for Disease Control and Prevention, and U.S. Department of Education. <http://dx.doi.org/>
- Harianto, E., Matahari, D., & Ariela, J. (2017). Hubungan antara Agresi Relasional dan Self-Esteem Mahasiswi Universitas X. *Jurnal Psikologi Ulayat: Indonesian Journal of Indigenous Psychology, 4*(2), 188-202.
- Hart, C. H., Nelson, D. A., Robinson, C. C., Olsen, S. F., & McNeilly-Choque, M. K. (1998). Overt and relational aggression in Russian nursery-school-age children: parenting style and marital linkages. *Developmental Psychology, 34*(4), 687-697. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.34.4.687>
- Hartnett, D., Carr, A., & Sexton, T. (2016). The effectiveness of functional family therapy in reducing adolescent mental health risk and family adjustment difficulties in an Irish context. *Family Process, 55*, 287-304.



- Hartnett, D., Carr, A., Hamilton, E., & Sexton, T. L. (2017). Therapist implementation and parent experiences of the three phases of functional family therapy. *Journal of Family Therapy*, 39, 80–102.
- Hasan, M. S. R. (2017). Manajemen Marah dan Urgensinya dalam Pendidikan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 84–107.
- Haskett, M. E., & Willoughby, M. (2007). Paths to child social adjustment: Parenting quality and children's processing of social information. *Child: Care, Health and Development*, 33(1), 67–77. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2214.2006.00627.x>
- Hatip, M. (2018). Pendayagunaan Pendekatan Konseling Keluarga (Family Therapy) dalam Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *DIDAKTIKA*, 7(1), 103–113.
- Hurlock, E. (1996). *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan)*. Erlangga.
- Irawan, Y. K. (2017, June 20). Tak Naik Kelas, Siswa Ini Nekat Pukul Gurunya Pakai Kursi Kayu. *Kompas.Com*.
- Jaleli, R. (2018, February 2). Guru SMA di Sampang, Madura Tewas Diduga Karena Dianiaya Siswa. *DetikNews*, 1. <https://news.detik.com/berita/d-3845896/guru-sma-di-sampang-madura-tewas-diduga-karena-dianiaya-siswa>
- Kawabata, Y., Alink, L. R. A., Tseng, W. L., van Ijzendoorn, M. H., & Crick, N. R. (2011). Maternal and paternal parenting styles associated with relational aggression in children and adolescents: A conceptual analysis and meta-analytic review. *Developmental Review*, 31(4), 240–278. <https://doi.org/10.1016/j.dr.2011.08.001>
- Keashly, L. (2001). Interpersonal and systemic aspects of emotional abuse at work: The target's perspective. *Violence and Victims*, 16(3), 233–268. <https://doi.org/10.1891/0886-6708.16.3.233>

- Keenan, K., Coyne, C., & Lahey, B. B. (2008). Should relational aggression be included in DSM-V? *Journal of the American Academy of Child and Adolescent Psychiatry*, 47(1), 86–93. <https://doi.org/10.1097/chi.0b013e31815a56b8>
- Kurniawati, N., Pontianak, K., & Darussalam, K. M. (2019, March 8). Siswa di Pontianak Pukul Gurunya karena Handphone. *KumparanNEWS*, 1–3.
- Lagerspetz, K. M. J., Björkqvist, K., & Peltonen, T. (1988). Is indirect aggression typical of females? gender differences in aggressiveness in 11- to 12-year-old children. *Aggressive Behavior*, 14(6), 403–414. [https://doi.org/10.1002/1098-2337\(1988\)14:6<403::AID-AB2480140602>3.0.CO;2-D](https://doi.org/10.1002/1098-2337(1988)14:6<403::AID-AB2480140602>3.0.CO;2-D)
- Laland, K. N., & Rendell, L. (2009). Social Learning: Theory. In *Encyclopedia of Animal Behavior*. Prentice-Hall. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-045337-8.00057-7>
- Low, S., Frey, K. S., & Brockman, C. J. (2010). Gossip on the playground: Changes associated with universal intervention, retaliation beliefs, and supportive friends. *School Psychology Review*, 39(4), 536–551. <https://doi.org/10.1080/02796015.2010.12087740>
- Marmorstein, N. R., & Iacono, W. G. (2004). Major depression and conduct disorder in youth: Associations with parental psychopathology and parent-child conflict. *Journal of Child Psychology and Psychiatry and Allied Disciplines*, 45(2), 377–386. <https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.2004.00228.x>
- Marwanty, N. (2016). *Pola Asuh yang Salah dalam Menciptakan Agresivitas Anak dan Penanganannya melalui Konseling Keluarga (Doctoral Dissertation)*. Uin Sunan Ampel Surabaya.
- Moreno, J. L. (1972). *The magic charter of psychodrama in group psychotherapy and psychodrama*. Beacon House.
- Mortari, L. (2015). Emotion and education: Reflecting on the emotional experience emotion and education. *European Journal of Educational Research*, 4(4), 157-176.

- Murray-Close, D., Nelson, D. A., Ostrov, J. M., Casas, J. F., & Crick, N. R. (2016). *Relational aggression: A developmental psychopathology perspective*. In D. Cicchetti (Ed.), *Developmental Psychopathology* (3rd ed., pp. 660–722). Wiley.
- Nelson, D. A., & Crick, N. R. (2004). Parental psychological control: Implications for childhood physical and relational aggression. In *Intrusive parenting: How psychological control affects children and adolescents*. American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/10422-006>
- Nelson, D. A., Springer, M. M., Nelson, L. J., & Bean, N. H. (2008). Normative beliefs regarding aggression in emerging adulthood. *Social Development*, 17(3), 638–660. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9507.2007.00442.x>
- Olweus, D. (1980). Familial and temperamental determinants of aggressive behavior in adolescent boys: A causal analysis. *Developmental Psychology*, 16, 644–660.
- Ostrov, J. M., Godleski, S. A., Kamper-Demarco, K. E., Blakely-McClure, S. J., & Celenza, L. (2015). Replication and extension of the early childhood friendship project: Effects on physical and relational bullying. *School Psychology Review*, 44(4), 445–463. <https://doi.org/10.17105/spr-15-0048.1>
- Perls, F. S. (1973). *The Gestalt approach & eye witness to therapy*. Science & Behavior Books.
- Prinstein, M. J., Boergers, J., & Vernberg, E. M. (2001). Overt and Relational Aggression in Adolescents: Social-Psychological Adjustment of Aggressors and Victims. *Journal of Clinical Child and Adolescent Psychology*, 30(4), 479–491. [https://doi.org/10.1207/S15374424JCCP3004\\_05](https://doi.org/10.1207/S15374424JCCP3004_05)
- Putranto, D. A. (2018, November 11). Video Viral Guru Dikeroyok Murid di Kendal, Kepala SMK NU 3 Kaliwungu. *Tribunnews*.
- Rogers, C. R. (1951). *Client-centered counseling*. Hachette UK.

- Rogers, C. R. (1959). A Theory of Therapy, Personality, and Interpersonal Relationships, as Developed in the Client-centered Framework. In S. Koch (Ed.), *Psychology: A Study of a Science* (Vol. 3, pp. 184-256). McGraw-Hill.
- Rubin, K. H., Bukowski, W. M., & Bowker, J. C. (2015). Children in peer groups. In R. M. Lerner (Ed.), *Handbook of child psychology and developmental science* (7th ed., pp. 1-48). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons
- Rubin, K. H., Bukowski, W. M., & Laursen, B. (2009). *Handbook of peer interactions, relationships, and groups*. New York, NY: Guilford Press.
- Safaria, T. N. (2012). *Manajemen Emosi Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup Anda*. Bumi Aksara.
- Salmivalli, C., Kaukiainen, A., & Lagerspetz, K. (2000). Aggression and sociometric status among peers: Do gender and type of aggression matter? *Scandinavian Journal of Psychology*, *41*(1), 17-24. <https://doi.org/10.1111/1467-9450.00166>
- Satir, V. (1983). *Satir step by step: A guide to creating change in families*. Science & Behavior Books.
- Satir, V. (1988). *The new people making*. Science and behavior books. Inc., Mountain view, California.
- Schober, G., Björkqvist, K., & Somppi, S. (2009). Identifying a new subcategory of aggression: Sex differences in direct non-verbal aggression. *Journal of Aggression, Conflict and Peace Research*, *1*(3), 58-70. <https://doi.org/10.1108/17596599200900018>
- Sellers, K. F., Millenbach, L., Ward, K., & Scribani, M. (2012). The degree of horizontal violence in RNs practicing in New York state. *Journal of Nursing Administration*, *42*(10), 483-487. <https://doi.org/10.1097/NNA.0b013e31826a208f>

- Sharma, P. N. (2018). Moving beyond the employee: The role of the organizational context in leader workplace aggression. *Leadership Quarterly*, 29(1), 203–217. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2017.12.002>
- Siegel, A. E., & Buss, A. H. (1963). The Psychology of Aggression. In *The American Journal of Psychology* (Vol. 76, Issue 4). Wiley. <https://doi.org/10.2307/141973>
- Sunarto, & Hartono, A. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Group.
- Thurston, A., Miller, S., Dunne, L., Lazenbatt, A., Gildea, A., Stepien, D., & Tapsell, D. (2015). Research protocol: A randomized controlled trial of functional family therapy: An early intervention foundation (EIF) partnership between Croyden Council and Queen’s University Belfast. *International Journal of Educational Research*, 70, 47–56.
- Tian, Q. tao, Song, Y., Kwan, H. K., & Li, X. (2019). Workplace gossip and frontline employees’ proactive service performance. *Service Industries Journal*, 39(1), 25–42. <https://doi.org/10.1080/02642069.2018.1435642>
- Vaillancourt, T. (2007). Trajectories and predictors of indirect aggression. *Aggressive Behavior*, 33(1), 314–326.
- Voulgaridou, I., & Kokkinos, C. M. (2015). Relational aggression in adolescents: A review of theoretical and empirical research. *Aggression and Violent Behavior*, 23, 87–97. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2015.05.006>
- Voulgaridou, I., & Kokkinos, C. M. (2020). The mediating role of friendship jealousy and anxiety in the association between parental attachment and adolescents’ relational aggression: A short-term longitudinal cross-lagged analysis. *Child Abuse and Neglect*, 109, 104717. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2020.104717>

- Wu, L., Zhang, D., Su, Z., & Hu, T. (2015). Peer Victimization among Children and Adolescents: A Meta-Analytic Review of Links to Emotional Maladjustment. *Clinical Pediatrics*, 54(10), 941–955. <https://doi.org/10.1177/0009922814567873>
- Zimmer-Gembeck, M. J., & Pronk, R. E. (2012). Relation of depression and anxiety to self- and peer-reported relational aggression. *Aggressive Behavior*, 38(1), 16–30. <https://doi.org/10.1002/ab.20416>.

## TENTANG PENULIS



### **Dr. Yuda Syahputra, M.Pd.**

Lahir di Medan, Sumatera Utara, pada tanggal 8 Juni 1994. Ia memiliki latar belakang pendidikan yang kuat dan pengalaman yang luas di bidangnya. Ia memulai perjalanan akademisnya dengan meraih gelar Sarjana (S1) dalam bidang Bimbingan dan Konseling dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2012 hingga 2016.

Yuda melanjutkan studi ke jenjang Magister (S2) di bidang yang sama di Universitas Negeri Padang setelah menyelesaikan sarjananya. Dia berhasil menyelesaikannya pada tahun 2018. Di sana, Yuda melanjutkan pendidikan doktoral (S3) dengan Jurusan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang dari tahun 2018 hingga 2024. Dia juga melakukan penelitian mendalam tentang seberapa efektif metode konseling dalam berbagai konteks. Ia telah berpartisipasi dalam berbagai proyek penelitian, publikasi ilmiah, dan seminar yang membahas masalah konseling dan bimbingan kontemporer.

Selain mengajar dan meneliti, Yuda juga aktif dalam berbagai organisasi profesional dan sering diundang sebagai pembicara dalam workshop, dan konferensi dalam negeri. Pengalaman praktisnya di lapangan, baik sebagai konselor individu, keluarga, maupun sekolah, memberikan wawasan praktis yang berharga dalam setiap karya tulisnya.

Buku Yuda Syahputra yang berjudul "Model Konseling Keluarga dengan Pendekatan Experiential Family Therapy untuk Mengurangi Agresi Relasional" memberikan kontribusi yang signifikan untuk bidang bimbingan dan konseling. Buku ini tidak hanya menjadi referensi bagi siswa, mahasiswa dan praktisi, tetapi juga membantu banyak orang dan keluarga dalam menghadapi dan mengatasi masalah agresi relasional.